

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DENGAN KONFLIK
INTERPERSONAL PADA MAHASISWA YANG MENGIKUTI
LEMBAGA DAKWAH FAKULTAS X**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai prasyarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi**

OLEH:

I MASHITOH

0404118520011

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DENGAN KONFLIK
INTERPERSONAL PADA MAHASISWA YANG MENGIKUTI LEMBAGA
DAKWAH FAKULTAS X**

Skripsi

dipersiapkan dan disusun oleh

I MASHITOH

**telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 22 Juli 2019**

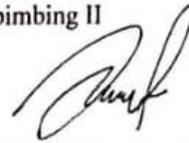
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I



Maya Puspasari, M.Psi., Psikolog
NIP. 19841026 201705 2 201

Pembimbing II



Indra Prpto Nugroho, S.Psi., M.Si
NIP. 19940707 201803 1 000

Penguji I



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 19780521 200212 2 004

Penguji II



Rachmawati, S.Psi., MA
NIP. 19770328 201209 2 201

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Tanggal 22 Juli 2019



Rachmawati, S.Psi., MA
NIP. 19770328 201209 2 201

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya I Mashitoh, dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi, dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis / diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Inderalaya, Juli 2019

Yang menyatakan,



I Mashitoh

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya untuk semua hal termasuk dalam penyusunan penelitian ini. Karya ini saya persembahkan dengan penuh rasa syukur dan terima kasih untuk:

1. Kedua orangtua tercinta, Bapak Suwandi dan Ibu Astuti yang selalu memberikan dukungan, do'a, dan kasih sayang yang tiada hentinya untuk anakmu. Terima kasih telah mengiringi setiap langkah ini, karena telah mengajarkan banyak hal yang berharga serta memberikan yang terbaik untuk ananda. Saya berharap kelak ilmu yang saya peroleh ini bisa menjadi berkah dan membuat bangga keluarga saya tercinta. Kasih sayang dan cinta selalu tercurahkan untuk bapak dan ibu, semoga bapak dan ibu selalu diberikan kesehatan dan selalu berada dalam lindungan Allah SWT.
2. Adik peneliti Dinda Septiyani. Terima kasih banyak telah menjadi sumber semangat dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Keluarga besar atas semua dukungan dan doa yang diberikan. Terima kasih telah menjadi sumber semangat di setiap harinya dengan semua canda tawa yang diberikan. Semoga kelak apa yang dilakukan bisa membanggakan kalian.
4. Teman dekat yang sangat peneliti sayangi, Dina Septarini, Nurliana Devi, dan Anjani Claudia Pratiwi yang selalu memberikan dukungan, masukan, dan kekuatan sehingga peneliti semangat dalam mengerjakan penelitian ini, yang selalu setia mendengarkan, serta memberikan motivasi kepada peneliti.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala karena berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Antara Kepercayaan Interpersonal dengan Konflik Interpersonal Pada Mahasiswa yang Mengikuti LDF X di Universitas X”**.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian Sarjana Psikologi. Selama proses pengerjaan skripsi ini, peneliti mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Bapak dr. H. Syarif Husin, M. S.
3. Ketua Program Studi Psikologi Universitas Sriwijaya, Ibu Rachmawati, S.Psi, MA.
4. Dosen Pembimbing I, Ibu Maya Puspasari, M.Psi., Psikolog yang telah membimbing peneliti dengan kesabaran.
5. Dosen Pembimbing II, Bapak Indra Prpto Nugroho, S.Psi., M.Si yang telah memberikan masukan dan arahan yang sangat berharga.
6. Seluruh dosen dan staff Program Studi Psikologi Universitas Sriwijaya atas ilmu yang bermanfaat dan segenap bantuannya.
7. Teman-teman Owlster Blaster yang telah memberikan banyak pelajaran hidup kepada peneliti selama masa kuliah.

Skripsi ini jauh dari kata sempurna sehingga masukan, kritik dan saran yang bersifat membantu sangat peneliti terima. Peneliti berharap penelitian ini akan membawa manfaat positif kepada pembaca.

Inderalaya, Juli 2019

Peneliti

I Mashitoh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II LANDAASAN TEORI.....	14
A. Konflik Interpersonal	14
1. Definisi Konflik Interpersonal.....	14
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konflik Interpersonal.....	15
3. Aspek-aspek Konflik Interpersonal	16
B. Kepercayaan.....	19
1. Definisi Kepercayaan.....	19
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan.....	20
3. Aspek-aspek Kepercayaan	22
C. Hubungan Antara Kepercayaan dengan Konflik Interpersonal	23

D. Kerangka Berpikir	25
E. Hipotesisi Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Identifikasi Variabel	26
B. Definisi Operasional.....	26
1. Konflik Interpersonal	26
2. Kepercayaan	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
1. Populasi	27
2. Sampel.....	27
D. Metode Pengumpulan Data.....	28
1. Skala Konflik Interpersonal	28
2. Skala Kepercayaan.....	29
E. Validitas dan Reliabilitas.....	31
1. Validitas	31
2. Reliabilitas.....	31
F. Metode Analisis Data	32
1. Uji Asumsi.....	32
2. Uji Hipotesis.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Orientasi Kancah	34
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	35
1. Persiapan Administrasi	35
2. Persiapan Alat Ukur.....	35
3. Pelaksanaan Penelitian	40
C. Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Subjek Penelitian	47
2. Deskripsi Data Penelitian.....	52
3. Hasil Analisis Data Penelitian	55
D. Analisis Tambahan.....	58
E. Pembahasan	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-kisi Skala Konflik Interpersonal.....	29
Tabel 3.2. Kisi-kisi Skala Kepercayaan	30
Tabel 3.3. Distribusi Skor Aitem.....	31
Tabel 4.1. Distribusi Aitem Valid dan Tidak Valid Skala Konflik Interpersonal	37
Tabel 4.2. Distribusi Penomoran Baru Skala Konflik Interpersonal	38
Tabel 4.3. Distribusi Aitem Valid dan Tidak Valid Skala Kepercayaan	39
Tabel 4.4. Distribusi Penomoran Baru Skala Kepercayaan	40
Tabel 4.5. Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia.....	48
Tabel 4.6. Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.7. Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Program Studi.....	49
Tabel 4.8. Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Angkatan	50
Tabel 4.9. Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Lama Mengikuti LDF X	50
Tabel 4.10. Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Status Keanggotaan di LDF X	51
Tabel 4.11. Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Departemen Keanggotaan	51
Tabel 4.12. Deskripsi Data Penelitian.....	52
Tabel 4.13. Tabel Rumus Kategorisasi	53
Tabel 4.14. Deskripsi Kategori Konflik Interpersonal.....	53
Tabel 4.15. Deskripsi Kategori Kepercayaan.....	54
Tabel 4.16. Hasil Uji Normalitas Menggunakan <i>Kolmogorov- Smirnov</i>	55
Tabel 4.17. Hasil Uji Linearitas.....	56
Tabel 4.18. Hasil Uji Hipotesis	57

Tabel 4.19. Deskripsi Hasil Uji Beda Konflik Interpersonal dan Kepercayaan Pada Subjek Ditinjau Dari Usia	59
Tabel 4.20. Deskripsi Hasil Uji Beda Konflik Interpersonal dan Kepercayaan Pada Subjek Ditinjau Dari Jenis Kelamin	60
Tabel 4.21. Deskripsi Hasil Uji Beda Konflik Interpersonal dan Kepercayaan Pada Subjek Ditinjau Dari Program Studi.....	61
Tabel 4.22. Deskripsi Hasil Uji Beda Konflik Interpersonal dan Kepercayaan Pada Subjek Ditinjau Dari Angkatan	61
Tabel 4.23. Rata-rata Kepercayaan berdasarkan Angkatan	62
Tabel 4.24. Hasil Perbedaan Kepercayaan Berdasarkan Angkatan.....	63
Tabel 4.25. Deskripsi Hasil Uji Beda Konflik Interpersonal dan Kepercayaan Pada Subjek Ditinjau Dari Lama Mengikuti LDF X	63
Tabel 4.26. Deskripsi Hasil Uji Beda Konflik Interpersonal dan Kepercayaan Pada Subjek Ditinjau Dari Status Keanggotaan	64
Tabel 4.27. Rata-rata Kepercayaan Berdasarkan Status Keanggotaan	65
Tabel 4.28. Deskripsi Hasil Uji Beda Konflik Interpersonal dan Kepercayaan Pada Subjek Ditinjau Dari Departemen Keanggotaan	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	25
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

A. Skala Penelitian.....	77
B. Hasil Validitas dan Reliabilitas	88
C. Hasil Data Penelitian.....	93
D. Data Mentah Penelitian	115

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DENGAN KONFLIK
INTERPERSONAL PADA MAHASISWA YANG MENGIKUTI LEMBAGA
DAKWAH FAKULTAS X**

I Mashitoh¹, Maya Puspasari²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan interpersonal dengan kepercayaan pada mahasiswa yang mengikuti LDF X di Universitas X. Hipotesis penelitian ini adalah ada hubungan antara kepercayaan dengan konflik interpersonal pada mahasiswa yang mengikuti LDF X di Universitas X.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Universitas X yang mengikuti LDF X periode 2018-2019 dengan jumlah 289 orang. Sampel penelitian sebanyak 155 orang dan untuk uji coba sebanyak 60 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Alat ukur penelitian ini menggunakan skala konflik interpersonal yang mengacu pada aspek-aspek konflik interpersonal dari Wilmot dan Hocker (2007), serta skala kepercayaan yang mengacu pada aspek-aspek kepercayaan dari Johnson dan Johnson (2012). Analisis data menggunakan korelasi *Spearman Rank*.

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki hubungan yang signifikan dengan konflik interpersonal, nilai $p < 0,05$ dan $r = -0,716$. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan diterima.

Kata Kunci: kepercayaan, konflik interpersonal, mahasiswa

¹Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

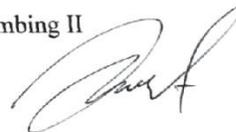
²Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I



Maya Puspasari, M.Psi., Psikolog
NIP. 19841026 201705 2 201

Pembimbing II



Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Si
NIP. 19940707 201803 1 000

Mengetahui

Ketua Bagian Program Studi Psikologi



Rachmawati, S.Psi., MA
NIP. 19770328 201209 2 201

RELATIONSHIP BETWEEN TRUST WITH INTERPERSONAL CONFLICT ON STUDENTS WHO JOINS FACULTY PREACHING INSTITUTION X

I Mashitoh¹, Maya Puspasari²

ABSTRACT

The aim of this study is to determine the relationship between trust with interpersonal conflict on students who joins LDF X at X University. The hypothesis of the study is that there is relationship between trust with interpersonal conflict on students who joins LDF X at X University.

The population of this study was 289 X University's students who joinss LDF X in periode 2018-2019 while there were 60 students as the participant for the try out. This study was conducted with simple random sampling technique. Measurement instruments used interpersonal conflict scale based on aspect of interpersonal conflict by Wilmot and Hocker (2007), and scale of trust referring to aspect of trust by Johnson and Johnson (2012). This study used Spearman Rank correlation to analyze the data.

The result showed that there is significant relationship between trust with interpersonal conflict as proven by $p\text{-value} < 0,05$ and $r = -0,716$. Therefore, the proposed hypothesis is acceptable.

Keyword: *trust, interpersonal conflict, college*

¹*Student of Psychology Departement of Medical Faculty, Sriwijaya University*

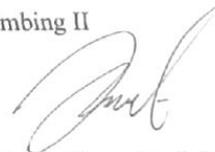
²*Lectures of Psychology Departement of Medical Faculty, Sriwijaya University*

Pembimbing I



Maya Puspasari, M.Psi., Psikolog
NIP. 19841026 201705 2 201

Pembimbing II



Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Si
NIP. 19940707 201803 1 000

Mengetahui

Ketua Bagian Program Studi Psikologi



Rachmawati, S.Psi., MA
NIP. 19770328 201209 2 201

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa adalah orang yang sedang belajar di perguruan tinggi (Alwi, 2005). Mahasiswa disebut sebagai calon intelektual atau dalam masyarakat dikenal sebagai *agent of change*, sebagai *agent of change* mahasiswa diharapkan mampu melakukan perubahan besar bahkan revolusi menuju hal yang lebih baik (Kurniawati, 2013).

Mahasiswa harus memiliki kompetensi *hardskill* dan *softskill*. Organisasi kemahasiswaan merupakan salah satu wadah yang memberi nilai tambah *softskill* kepada anggotanya agar memiliki manajemen organisasi yang baik (Poerwanti, 2015). Sejalan pendapat Wurinanda (2016) yang mengatakan bahwa *softskill* lebih banyak didapat mahasiswa ketika mengikuti kegiatan daripada dikelas kuliah. Hal ini membuat mahasiswa menyempatkan diri aktif dalam berbagai kegiatan diluar kuliah. Mahasiswa diharapkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khususnya organisasi kemahasiswaan sebagai sarana pengembangan diri untuk hidup bermasyarakat (Kurniawati, 2013).

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kemahasiswaan yang meliputi penalaran keilmuan, upaya perbaikan kesejahteraan mahasiswa, bakti sosial bagi masyarakat, serta minat dan kegemaran. Salah satu kegiatan yang berkaitan

dengan minat dan bakat di Universitas Sriwijaya adalah UKM Wahana Dakwah Islamiyah atau yang lebih dikenal dengan Lembaga Dakwah (Nawawi, 2018).

Lembaga Dakwah Kampus adalah sebuah organisasi kemahasiswaan intrakampus yang terdapat di setiap perguruan tinggi di Indonesia. Organisasi ini bergerak dengan Islam sebagai asasnya. Lembaga dakwah lahir sebagai tempat pendidikan, dan dakwah agama islam pada kampus-kampus (Syahputra, 2014). Visi salah satu lembaga dakwah di kampus Universitas Sriwijaya adalah menjadikan pusat aktivitas kehidupan kampus yang madani berbasis intelektualitas yang dapat mewujudkan masyarakat kampus yang melaksanakan ibadah kepada Allah, menjalankan tugas sebagai hamba Allah untuk memakmurkan bumi dan membangun masyarakat Islam (Sofendi, 2017).

Menurut salah satu surat kabar mahasiswa (Anonim, 2009), gerakan tarbiyah mulai berkembang di Indonesia pada Tahun 1970-an. Pada awal perkembangannya kampus Institut Teknologi Bogor (ITB) mengirimkan sejumlah mahasiswa ke timur tengah untuk belajar agama Islam lebih mendalam sebagai usaha memperkuat ajaran Islam dan kembali ke Indonesia pada tahun 1990-an. Dalam perkembangan selanjutnya gerakan ini berkembang di kampus-kampus lain yang berada di pulau Jawa. Kemudian berkembang di kampus lain di Indonesia meliputi Sumatera, Sulawesi hingga Papua. Kampus-kampus inilah yang menjadi pusat munculnya Lembaga Dakwah Kampus (LDK) yang sekarang mewabah di berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

Dalam organisasi hubungan yang terjalin tidak selalu berjalan lancar seperti adanya tujuan-tujuan pribadi yang sering kali tidak sesuai dengan tujuan

organisasi (Darmastuti, 2004). Perbedaan individual, termasuk kepribadian, sikap, nilai, persepsi, dan perbedaan lainnya dalam organisasi dapat mengarahkan pada konflik interpersonal (Thakare, 2013).

Menurut Rahim (2001), konflik interpersonal mengacu pada representasi ketidakcocokan, perselisihan, atau perbedaan antara dua atau lebih individu yang saling berinteraksi. Oetzel dan Ting-Toomey (Leung, 2008) mendefinisikan konflik interpersonal sebagai perselisihan antara dua orang yang saling bergantung yang merasa bahwa mereka memiliki tujuan yang tidak sesuai karena keduanya saling bergantung, kurangnya kompatibilitas dapat mengganggu kemampuan orang untuk mencapai tujuan pribadi.

Menurut Wilmot dan Hocker (2007), konflik interpersonal adalah keadaan ketika seseorang bereaksi seperti adanya tujuan yang benar-benar berbeda, tidak tercukupinya sumberdaya dan orang lain berusaha menghalangi sesuatu yang ingin dicapai. Bao (2016) menyimpulkan konflik interpersonal sebagai interaksi dari orang yang saling bergantung yang merasakan ketidaksetujuan dan menentang kepentingan, ketidakcocokan dan kemungkinan gangguan dan emosi negatif dari orang lain. Selain itu, Jerng (2017) konflik interpersonal adalah jenis konflik yang dibentuk oleh berbagai tugas, proses, informasi, konflik emosional dan hubungan.

Peneliti telah melakukan wawancara untuk mengetahui konflik interpersonal pada mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan lembaga dakwah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 18 Maret 2019 dengan mahasiswa berinisial SF. SF mengatakan pada awal mengikuti kegiatan di

LDF X SF bertemu dengan salah satu anggota yang mengatakan bahwa banyak kegiatan yang dilakukan didalam LDF dirasakan tidak sesuai dengan Al-quran dan Hadist. Sehingga rekannya tersebut memutuskan untuk mengundurkan diri dari keanggotaan LDF X dan pindah ke pendidikan yang berbasis Islam. SF sendiri mengalami perbedaan pendapat mengenai anjuran membaca Al-Mahsurah dengan salah satu teman di LDF.

Pada tanggal 19 Maret 2019 peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa berinisial HA dan DL. HA mengatakan bahwa didalam organisasi ini sering terjadi perbedaan pada saat menentukan konsep kegiatan, menentukan jadwal suatu kegiatan, bahkan terdapat perbedaan dalam hal visi dan misi. Kemudian pada tanggal yang sama peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa berinisial DL. DL mengatakan bahwa perbedaan yang ditemui didalam LDF X diantaranya perbedaan dalam pengucapan salawat.

Untuk memperjelas fenomena, peneliti melakukan survei awal dengan menyebar angket pada 12 mahasiswa yang mengikuti LDF X di Universitas X. Survey ini penulis buat berdasarkan aspek-aspek konflik interpersonal yang dikemukakan oleh Wilmot dan Hocker (2007) yang terdiri dari: *an expressed struggle, interdependence, perceived incompatible goal, perceived scares source,* dan *interences*. Berdasarkan hasil survey pada aspek *perceived incompatible goal* diperoleh data sebanyak 9 orang mahasiswa (75%) mengatakan bahwa pernah memiliki perbedaan pendapat dengan anggota di LDF X.

Hasil survey pada aspek *an expressed struggle* sebanyak 8 orang mahasiswa (67%) mengatakan mereka akan menceritakan perbedaan atau permasalahan yang

ditemui dengan anggota lainnya. Hasil survey pada aspek *perceived scared resources* diperoleh data sebanyak 11 mahasiswa (91%) mengatakan bahwa ketika mereka menyampaikan perbedaan dan permasalahan yang ditemui dengan anggota organisasi lembaga dakwah, anggota bersedia menerima pendapat itu dan bisa memberikan saran terhadap perbedaan yang ada namun terdapat pula anggota yang justru merasa heran, ragu-ragu, dan memperdebatkan perbedaan yang ada.

Lalu pada aspek *interdependence* diperoleh data sebanyak 12 orang mahasiswa (100%) mengatakan bahwa mereka mengikuti kegiatan yang diadakan di LDF X. Namun, terdapat beberapa anggota yang tidak datang karena terkadang agenda yang bertabrakan. Dan untuk aspek *interferences* sebanyak 7 orang mahasiswa (58%) mengatakan bahwa mereka tidak pernah merasa terganggu dengan tindakan dari teman di LDF X. Berdasarkan hasil wawancara dan hasil survei diatas diduga terdapat mahasiswa yang merasakan adanya konflik antara diri seseorang dengan orang lain atau konflik interpersonal.

Barki dan Hartwick (2001) mengatakan bahwa konflik interpersonal terjadi pada individu yang memiliki berbagai kepercayaan dan nilai-nilai. Hal ini sejalan dengan pendapat Miller (2015) yang menjelaskan bahwa konflik interpersonal terjadi saat motif, tujuan, pendapat, perilaku atau kepercayaan seseorang mengganggu atau bertentangan dengan orang lain. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Porter dan Lily (1996) menjelaskan bahwa kepercayaan dapat mengurangi tingkat konflik yang terjadi dalam suatu kelompok.

Huraerah (2006) mengatakan kepercayaan adalah aspek untuk menciptakan kerjasama dengan stabil dan komunikasi yang efektif. Menentukan kepercayaan

terhadap seseorang termasuk didalamnya persepsi mengenai pemilihan yang dapat menguntungkan atau merugikan. Menurut Johnson (2012) kepercayaan (*trust*) adalah persepsi bahwa sebuah pilihan dapat mengarahkan pada keuntungan atau kerugian yang bergantung pada perilaku orang lain.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 22 April pada mahasiswa yang berinisial I mengatakan bahwa I bersedia mengikuti secara aktif kegiatan di LDF karena dia ingin belajar dan berproses untuk mengembangkan kemampuan diri. Lalu I bersedia menjalankan amanah di LDF karena orang-orang didalamnya sudah seperti keluarga yang saling menjaga, mengingatkan, dan membantu satu sama lain sehingga I tidak dapat meninggalkannya. I menganggap ini sebagai pengalaman berharga yang tidak didapat dibangku perkuliahan.

Untuk memperjelas fenomena peneliti melakukan survey awal dengan menyebar angket pada 12 orang mahasiswa yang mengikuti LDF X di Universitas X. Survey awal ini penulis buat berdasarkan empat aspek kepercayaan yang dikemukakan oleh Johnson dan Johnson (2012) yang terdiri dari: keterbukaan, saling berbagi, penerimaan, dukungan, dan kerjasama. Berdasarkan hasil survey pada aspek saling berbagi diperoleh data sebanyak 12 orang mahasiswa (100%) mengatakan menawarkan bantuan baik berupa alat, dana dan tenaga untuk kegiatan di LDF.

Berdasarkan hasil survey pada aspek keterbukaan didapat data sebanyak 11 orang mahasiswa (91,7%) mengatakan akan memberikan ide dan reaksi ketika terdapat permasalahan didalam LDF. Kemudian sebanyak 3 orang mahasiswa

(25%) akan menyampaikan keberatan ketika ada perbedaan pemahaman mengenai cara beribadah. Hasil survey pada aspek Sedangkan pada aspek penerimaan diperoleh data sebanyak 11 orang mahasiswa (91,7%) mengatakan akan mengapresiasi teman yang berperan aktif di LDF.

Berdasarkan hasil survey pada aspek dukungan diperoleh data sebanyak 11 orang mahasiswa (91,7%) mengatakan akan mendorong anggota di LDF untuk aktif dalam kegiatan yang akan diadakan disana. Dan hasil survey pada aspek kerjasama diperoleh data sebanyak 12 orang mahasiswa (100%) mengatakan setiap anggota di divisi bekerjasama untuk mensukseskan kegiatan yang akan dilaksanakan di LDF.

Dari hasil wawancara dan survey diduga terdapat beberapa mahasiswa yang memiliki perbedaan dalam menanggapi permasalahan yang ada. Namun dilain pihak terdapat beberapa orang yang tidak dapat menerima pendapat yang ada karena adanya perbedaan pemahaman atau kepercayaan dan hal ini menyebabkan munculnya konflik interpersonal.

Berdasarkan temuan permasalahan yang ada, peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan antara kepercayaan dengan konflik interpersonal pada mahasiswa yang mengikuti Lemabaga Dakwah Fakultas X”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena yang sudah peneliti paparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada hubungan antara kepercayaan dengan konflik interpersonal pada mahasiswa yang mengikuti Lemabaga Dakwah Fakultas X?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan dengan konflik interpersonal pada mahasiswa yang mengikuti Lemabaga Dakwah Fakultas X.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dalam perkembangan ilmu psikologi terutama psikologi sosial, khususnya berkaitan dengan kepercayaan dengan konflik interpersonal. Sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan penunjang untuk bahan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi subjek penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada subjek penelitian mengenai gambaran dinamika kepercayaan dengan konflik interpersonal yang ada didalam LDF X di Universitas X.

b. Bagi pihak kampus

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada lembaga dakwah kampus maupun lembaga dakwah fakultas agar bisa meningkatkan kualitas kegiatan yang ada didalamnya.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan penelitian, khususnya yang berkaitan dengan kepercayaan dan konflik interpersonal.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa penelitian yang terkait, penelitian Hubungan Antara Kepercayaan Terhadap Konflik Interpersonal Pada Mahasiswa Universitas X yang Mengikuti Kajian Keagamaan belum pernah dilakukan sebelumnya. Namun, ada beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan kepercayaan interpersonal maupun konflik interpersonal.

Penelitian pertama dilakukan oleh Abdullah Ahadish Shamad Muis mengenai “Proses Terjadinya Konflik Interpersonal Antar Kelompok Dalam Organisasi Kemahasiswaan (Studi Kasus pada Organisasi X)”. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan proses terjadinya konflik di Organisasi X pada tahun 2011-2012. Penelitian ini menggunakan teknik penulisan naratif dan desain penelitian berupa studi kasus. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa proses konflik yang terjadi di Organisasi X pada tahun 2011-2012 terbentuk melalui tujuh tahapan yang terdiri dari: fase laten, fase pemicu, fase eskalasi, fase kritis, fase resolusi konflik, dan fase pasca konflik dan terdapat penyebab konflik. Perbedaan dengan penelitian ini menggunakan teknik penulisan narasi dengan desain penelitian berupa studi kasus.

Penelitian kedua, dilakukan oleh Refia Juniarti Hendrastin mengenai “Studi Kasus Dinamika Psikologis Konflik Interpersonal Siswa Merujuk teori Segitiga ABC Konflik Galtung dan Kecenderungan Penyelesaiannya pada Siswa Kelas XII Jurusan Multimedia(MM) di SMK Mahardhika Surabaya”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dinamika psikologis siswa ketika menghadapi konflik interpersonal dengan pihak lawan yang ditinjau dari ketiga aspek dalam

teori segitiga ABC konflik Galtung dan cara penyelesaiannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki gambaran psikologis yang berbeda-beda ketika menghadapi konflik. Selain itu, dari dinamika psikologis tersebut menimbulkan pengaruh terhadap cara siswa dalam menyelesaikan konflik yang dialaminya. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik penelitian berupa studi kasus. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XII MM SMK Mahardhika Surabaya.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Ratna Devy Wijayanti dan Putu Nugrahaeni Widiasavitri (2016) mengenai “Hubungan antara *Trust* dengan Konflik Interpersonal Pada Dewasa Awal yang Menjalani Hubungan Jarak Jauh”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *trust* dengan konflik interpersonal pada individu dewasa awal yang menjalani hubungan pacaran jarak jauh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *trust* dengan konflik interpersonal pada dewasa awal yang menjalin hubungan jarak jauh (nilai $p < 0.05$). Hal ini berarti bahwa jika terjadi peningkatan *trust* maka konflik interpersonal pada individu akan menurun. Nilai koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0.106 yang berarti *trust* mampu menjelaskan konflik interpersonal sebesar 10.6% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain berupa komunikasi, struktur dan variabel pribadi. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya, dimana subjek penelitian ini adalah mahasiswa Strata 1 Universitas Udayana yang menjalani hubungan pacaran jarak jauh dan berdomisili di Bali.

Penelitian keempat dilakukan oleh Rita Fahriah mengenai “Perbedaan Kepercayaan Interpersonal pada Mahasiswa dan Karyawan Bagian Administrasi Pada Universitas Borneo di Tarakan”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata tingkat *interpersonal* trust antara mahasiswa dan karyawan administrasi pada Universitas Borneo di Tarakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa antara mahasiswa dan karyawan tidak ada perbedaan rata-rata tingkat *Interpersonal Trust*. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis t-test group dimana rata-rata tingkat IT mahasiswa (81,07) lebih tinggi dari karyawan (80,83) dengan nilai standar deviasi mahasiswa (6,023) lebih kecil dibanding karyawan (7,372). Perbedanan pada penelitian terletak pada subjek penelitiannya, subjek penelitian ini adalah 30 orang mahasiswa yang aktif terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler di Universitas Borneo Tarakan dan 30 orang karyawan tata usaha pada perguruan tinggi yang sama yang telah bekerja selama 3 tahun hingga 8 tahun.

Penelitian kelima dilakukan oleh Deassy Arifianti mengenai “Kepercayaan Interpersonal dengan Pemaafan dalam Hubungan Persahabatan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepercayaan interpersonal dengan pemaafan dalam hubungan persahabatan. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara hubungan kepercayaan interpersonal dengan pemaafan dalam hubungan persahabatan. hal ini didukung oleh hasil analisa data dimana nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,591 dengan nilai signifikansi (p) sebesar $0,000 \leq 0,001$. Perbedaan dengan penelitian ini adalah subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Universitas Muhammadiyah

Malang angkatan 2012 yang sedang menjalin hubungan persahabatan dengan karakteristik berusia 18 hingga 21 tahun.

Penelitian keenam dilakukan oleh Yu Zeng dan Ling Xiang Xia mengenai “The Relationship between interpersonal responsibility and interpersonal trust: A longitudinal study”. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki apakah tanggung jawab antarpribadi berpengaruh pada kepercayaan antarpribadi dan apakah pengaruhnya tidak tergantung pada sifat kepribadian lima besar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanggung jawab antarpribadi berkaitan dengan kepercayaan antarpribadi. Tanggung jawab antarpribadi secara positif terkait dengan kesesuaian, keterbukaan, dan kesadaran. Tanggung jawab antar pribadi secara negatif berkaitan dengan neurocism. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini merupakan penelitian indigenous pada mahasiswa sarjana di Cina yang direkrut dari tujuh universitas.

Penelitian ketujuh dilakukan oleh Christin Moeller dan Catherine T. Kwantes mengenai “Too Much of A Good Thing? Emotional Intelligence and Interpersonal Conflict Behaviors”. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara preferensi manajemen konflik antar individu dan perilaku aktual yang individu kaitkan untuk konflik yang diselidiki. Dan melihat preferensi agresif dan manajemen konflik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konflik interpersonal tidak hanya ditentukan oleh konflik itu sendiri namun juga dengan cara penanganannya. Konfrontasional dan dominan taktik ditemukan memperbesar dampak buruk dari konflik. Kecerdasan emosional memoderasi hubungan preferensi antara perilaku manajemen konflik individu dengan perilaku

manajemen konflik aktual. Aspek kecerdasan emosional memperkuat hubungan antara preferensi manajemen konflik agresif dengan perilaku manajemen konflik selanjutnya. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya, dimana subjek penelitian ini adalah mahasiswa dewasa muda yang terdaftar di Universitas Kanada dengan rentang usia 18 hingga 55 tahun.

Penelitian kedelapan adalah penelitian yang dilakukan oleh Mingkai J. Chen dan Oluremi B. Ayoko mengenai “*Conflict and Trust: The Mediating Effects Of Emotional Arousal and Self-Conscious Emotions*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat efek mediasi dari rangsangan emosi positif dan emosi kesadaran yang berkaitan dengan konflik dan kepercayaan. Subjek penelitian ini terdiri dari 325 mahasiswa dari berbagai program pascasarjana di sekolah bisnis besar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konflik tugas, hubungan dan prosesnya berkaitan dengan berbagai aspek dari rangsangan positif (antusiasme, kegembiraan) dan emosi kesadaran (rasa bersalah dan malu). Sementara kesalahan perilaku berkaitan dengan kepercayaan sementara emosi memediasi hubungan antara konflik dan kepercayaan.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas X yang mengikuti LDF X. Metode pengambilan sampel menggunakan penulis adalah metode *simple random sampling*. Berdasarkan beberapa perbedaan dengan peneliti sebelumnya maka penelitian yang penulis lakukan dipertanggungjawabkan keasliannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi 3)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anonim. (2009). *Gerakan Politik Tarbiyah*. Suara Mahasiswa Universitas Indonesia Edisi 25. diakses dari: http://issuu.com/suaramahasiswaui/docs/majalah_suara_mahasiswa_edisi_25 pada tanggal 10 Maret 2019.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bao, Y. (2016). The Research of Interpersonal Conflict and Solution Strategies. *Psychology* , 541-545.
- Barki, H., & Hartwick, J. (2001). Interpersonal Conflict and Its Management in Information System Development. *MIS Quarterly*, 25(2) , 195-228.
- Chen, M. J., & Ayoko, O. B. (2012). Conflict And Trust: The Mediating Effects of Emotional Arousal And Self Conscious Emotion. *International Journal of Conflict Management* , 23 (1), 19-56.
- Darmastuti, I. (2004). Dampak Sistem Kontrol Terhadap Perilaku Dalam Organisasi. *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*, 1(1) , 28-40.
- Dayakisni, T., & Hudaniah. (2009). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Deutsch, M. (1994). Constructive Conflict Resolution: Principle, Training and Research. *Journal of Social Issues* , 50 (1), 13-32.
- Dunn, J. R., & Schweitzer, M. E. (2005). Feeling and Believing: The Influence of Emotion on Trust. *Journal of Personality and Social Psychology* , 88 (3), 736-748.
- Friedman, H. S., & Schustack, M. W. (2006). *Kepribadian Teori Klasik dan Riset Modern Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Hendrastin, R. J., & Purwoko, B. (2014). Studi Kasus Dinamika Psikologis Konflik Interpersonal Siswa Merujuk Teori Segitiga ABC Konflik Galtung dan Kecenderungan Penyelesaian pada Siswa Kelas XII Jurusan Multimedia (MM) SMK Mardhika Surabaya. *Jurnal BK UNESA*, 04(02) , 364-374.
- Huraerah, A., & Purwanto. (2006). *Dinamika Kelompok Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Johnson, D. W., & Johnson, F. P. (2012). *Dinamika Kelompok Teori dan Keterampilan*. Jakarta: Indeks.

- Jreng, J. S. (2017). Workplace Interpersonal Among The Healthcare Workers: Retrospective Exploration From The Institutional Incident Reporting System of A University-Affiliated Medical Center. *Plos One* , 1-13.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (1998, Juni 30). *Salinan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155/U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi*. diunduh dari: simpuh.kemenag.go.id/regulasi/kepmendikbud_155_98.pdf pada tanggal 28 September 2018.
- Kurniawati, R., & Leonardi, T. (2013). Hubungan Antara Metakognisi dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Airlangga yang Aktif Berorganisasi di Organisasi Mahasiswa Tingkat Fakultas. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 1(1) , 01-05.
- Leung, A. S. (2008). Interpersonal Conflict and Resolution Strategies An Examination of Hong Kong Employees. *Team Performance Manjement: An International Journal* , 14 (3/4), 166-178.
- Lewicki, R. J. (2006). Trust, Trust Development, and Trust Repair. Dalam M. Deutsch, P. T. Coleman, & E. C. Marcus, *The Handbook of Conflict Resolution Theory and Practice Second Edition* (hal. 92-119). San Fransisco: Jossey-Bass.
- Miller, R. S. (2015). *Intimate Relationships*. New York: McGraw-Hill.
- Moeller, C., & Kwantes, C. T. (2015). Too Much of A Good Thing? Emotional Intelligence and Interpersonal Conflict Behaviors. *The Journal of Social Psychology* , 1-26.
- Muis, A. A. (2010). *Proses Terjadinya Konflik Interpersonal Antarkelompok Dalam Organisasi Kemahasiswaan (Studi Kasus pada Organisasi X)*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Najmah. (2011). *Managemen dan Analisa Data Kesehatan Kombinasi Teori dan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nawawi, Z. (2018). *Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Sriwijaya Tahun Akademik 2018/2019*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Perry, R. W., & Mankin, L. D. (2004). Understanding Employee Trust in Management: Conceptual Clarification and Correlates. *Public Personnel Management* , 33 (3), 277-290.
- Poerwanti, Y. (2015). *Organisasi Kemahasiswaan Dilatih Bangun Relasi Media*. diakses dari: [m.tribunnews.com /amp /nasional /2015/ 05/22/organisasi-kemahasiswaan-dilatih- bangun-relasi-media](http://m.tribunnews.com/nasional/2015/05/22/organisasi-kemahasiswaan-dilatih-bangun-relasi-media) pada tanggal 25 April 2019.

- Porter, T. W., & Lily, B. S. (1996). The Effects of Conflict, Trust, And Task Commitment On Project Team Performance . *The International Journal of Conflict Management* , 361-376.
- Putri, M. D., & Kusumaputri, E. S. (2014). Kepercayaan (Trust) Terhadap Pengurus Organisasi dan Komitmen Afektif Pada Organisasi Mahasiswa Daerah Di Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Integratif* , 2 (1), 53-61.
- Rahim, M. A. (2001). *Managing Conflict in Organizations Third Edition*. London: Quorum Books.
- Rakhmat, J. (2015). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2014). *Perilaku Organisasi Edisi 16*. Jakarta: Salemba Empat.
- Six, F. (2005). *The Trouble With Trust The Dynamics of Interpersonal Trust Building*. USA: Edward Elgar Publishing.
- Sofendi. (2017). *Buku Pedoman Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan 2017/2018 Universitas Sriwijaya*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyantoro, S., Bowo, Sutanto, E. H., & Oktaviani, S. (2014). *Mengelola Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Syahputra, A. (2014, Agustus 8). *Lembaga Dakwah Kampus, Antara Tarbiyan dan Kepentingan Politik Asing*. Diakses dari www.kompasiana.com/abdirians/54f67d0ea3331cd218b4c3f/lembaga-dakwah-antara-tarbiyah-dan-kepentingan-politik-asing-pada-tanggal-28-September-2018.
- Thakore, D. (2013). Conflict and Conflict Management. *Journal of Business and Management*, 8(6) , 7-16.
- Utami, D. A. (2015). Kepercayaan Interpersonal dengan Pemaafan Dalam Hubungan Persahabatan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 03(01) , 54-70.
- Verderber, R. F., & Verderber, K. D. (1999). *Communicate!* USA: Wadsworth.
- Widhiarso, W. (2012). *Tanya Jawab tantang Uji Normalitas*. Manuskrip tidak dipublikasikan: Fakultas Psikologi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Widhiarso, W. (2010). *Uji Linieritas Hubungan*. Manuskrip tidak dipublikasikan: Fakultas Psikologi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Wijono, S. (2010). *Psikologi Industri dan Organisasi Dalam Suatu Bidang Gerak Psikologi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.

- Wilmot, W. W., & Hocker, J. L. (2007). *Interpersonal Conflict Seventh Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Winayanti, R. D., & Wideasavitri, P. N. (2016). Hubungan Antara Trust dengan Konflik Interpersonal Pada Dewasa Awal yang Menjalani Hubungan Pacaran Jarak Jauh. *Jurnal Psikologi Udayana* , 10-19.
- Wurinanda, I. (2016). Ikuti Organisasi, Mahasiswa Belajar SoftSkill dan Hardskill. diakses dari: news.okezone.com/amp/2016/12/17/65/1569296/ikut-organisasi-mahasiswa-belajar-soft-skil-dan-hard-skill pada tanggal 25 April 2019.
- Zeng, Y., & Xia, L. X. (2018). The Relationship Between Interpersonal Responsibility and Interpersonal Trust: A Longitudinal Study. *Current Psychology* .